

**PENERAPAN APLIKASI KEUANGAN ACCURATE DALAM PENYUSUNAN  
LAPORAN KEUANGAN USAHA  
(Studi Pada UMKM PT. Holytech Perdana Prima Medan)**

**Indra Fauzi<sup>1</sup>, Budi Antoro<sup>2</sup>, Toni Hidayat<sup>3</sup>, Gefira Nurfatimah<sup>4</sup>**

<sup>1,3,4</sup>Prgram Studi Akuntansi, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Medan, Sumatera Utara

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Dharmawangsa, Medan, Sumatera Utara

Email: [indrafauzi@umnaw.ac.id](mailto:indrafauzi@umnaw.ac.id)

**ABSTRACT**

*In principle, the preparation of financial reports requires precision and accuracy so that there is no doubt about their truth among stakeholders (interested parties). In preparing this financial report, a supporting application is needed, including Office Excel for accounting, MYOB Accounting, Zahir, and accurate financial applications. This research aims to analyze utilization related to designing models for preparing company financial reports using the Accurate Financial application version 5. The type of research currently used is applied research, namely research conducted to apply, test, and then evaluate the ability of a theory to solve practical management problems. finances of a company by implementing accurate financial applications at PT. Holytech Perdana Prima. The documentation system, starting from the initial preparation of company data to reporting, can be processed properly through this financial application. All activities are copied to the general ledger, cash, bank, and merchandise inventory. If the company wants to print the report it needs, it can print the document in a short time. This is the hope of business, where companies can minimize the time to obtain reports or financial performance. Based on this, PT. Holytech Perdana Prima switched to another financial application known as Accurate Version 5. This accurate software can carry out various commands related to the implementation of the accounting cycle.*

**Keywords:** *Accurate, Financial Reports*

**ABSTRAK**

Pada prinsipnya, persiapan laporan keuangan membutuhkan keakuratan dan akurasi sehingga tidak ada keraguan tentang kebenarannya di antara para pemangku kepentingan. (interested parties). Dalam menyiapkan laporan keuangan ini, aplikasi pendukung diperlukan, termasuk Office Excel untuk akuntansi, MYOB Accounting, Zahir, dan aplikasi keuangan yang akurat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan yang terkait dengan merancang model untuk menyiapkan laporan keuangan perusahaan menggunakan aplikasi Accurate Financial versi 5. Jenis penelitian yang digunakan saat ini adalah penelitian terapan, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menerapkan, menguji, dan kemudian mengevaluasi kemampuan teori untuk memecahkan masalah manajemen praktis. keuangan perusahaan dengan menerapkan aplikasi keuangan yang akurat di PT. Holytech Perdana Prima. Sistem dokumentasi, mulai dari persiapan awal data perusahaan hingga pelaporan, dapat diproses dengan benar melalui aplikasi keuangan ini. Semua kegiatan disalin ke buku catatan umum, uang tunai, bank, dan persediaan barang. Jika perusahaan ingin mencetak laporan yang dibutuhkan, mereka dapat mencetak dokumen dalam waktu singkat. Ini adalah harapan bisnis, di mana perusahaan dapat meminimalkan waktu untuk mendapatkan laporan atau kinerja keuangan. Berdasarkan hal ini, PT Holytech Perdana Prima beralih ke aplikasi keuangan lain yang dikenal sebagai Accurate Version 5. Perangkat lunak yang akurat ini dapat melakukan berbagai perintah yang terkait dengan implementasi siklus akuntansi.

Kata kunci : *Accurate, Laporan Keuangan*

## I. PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah laporan yang menyajikan informasi keuangan suatu entitas bisnis atau organisasi selama periode tertentu. Laporan keuangan umumnya disusun oleh perusahaan atau organisasi untuk memberikan gambaran tentang kinerja keuangan entitas kepada *stakeholder*/pemangku kepentingan, seperti pemilik, investor, karyawan, kreditor, dan pihak terkait lainnya. Beberapa fungsi laporan keuangan diantaranya menyajikan informasi keuangan bisnis, pengambilan keputusan bisnis, evaluasi kinerja entitas, serta membuat perencanaan Pimpinan perusahaan atau manajemen sangat berperan penting terhadap laporan keuangan yang telah di analisis, karena hasil tersebut dapat dijadikan sebagai alat dalam pengambilan keputusan lebih lanjut untuk masa yang akan datang. Dengan menggunakan analisis rasio, berdasarkan data dari laporan keuangan, akan dapat diketahui hasil-hasil finansial yang telah dicapai di waktu-waktu yang lalu, dapat diketahui kelemahan-kelemahan yang dimiliki perusahaan, serta hasil-hasil yang dianggap cukup baik. Dengan mengetahui kelemahan-kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan, dapat diusahakan penyusunan rencana yang lebih baik demi memperbaiki kelemahan-kelemahan tersebut. (Orniati, 2019). Evaluasi kinerja keuangan entitas/bisnis dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan, di mana data pokok sebagai input dalam analisis ini adalah neraca dan laporan laba rugi.

Analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dengan cepat, karena penyajian rasio-rasio keuangan akan menunjukkan kondisi sehat tidaknya suatu perusahaan. Analisis rasio menghubungkan unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan. Laporan keuangan suatu entitas saat ini dengan perkembangan bisnis yang begitu pesat, menggambarkan informasi keuangan terkait kinerja bisnis tersebut khususnya pengelolaan keuangan menggunakan teknologi keuangan dalam menghasilkan laporan keuangan. Beberapa nilai positif pemanfaatan penggunaan teknologi keuangan diantaranya membantu proses pelaksanaan akuntansi yang lebih cepat sehingga lebih efisien, tingkat keamanan yang lebih terjamin serta kemudahan dalam mengeksplor kedalam berbagai bentuk *office* yang digunakan entitas bisnis. Pada prinsipnya pada penyusunan laporan keuangan dibutuhkan ketelitian, ketepatan dan keakuratan sehingga tidak diragukan kebenarannya oleh *stakeholder* (pihak yang berkepentingan). Dalam penyusunan laporan keuangan ini dibutuhkan suatu aplikasi pendukung diantaranya terdapat *office excel for accounting*, *MYOB Accounting*, *Zahir* dan

*aplikasi keuangan accurate*. Program aplikasi *excel for accounting* sering digunakan pada berbagai bidang usaha menengah kebawah dikarenakan jumlah transaksi yang masih terbatas dan kendali atau evaluasi yang masih minim. PT. Holytech Perdana Prima Medan Sumatera Utara merupakan salah satu unit usaha bidang teknologi computer yang cukup maju, PT. Holytech Perdana Prima memanfaatkan media *Ms. office excel* sebagai media dalam mencatat transaksi dan melaporkan kinerja keuangannya. Kendati demikian seiring berkembangnya proses bisnis membuat PT. Holytech Perdana Prima kesulitan dalam melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan. Oleh karena kebutuhan akan pelaporan yang cepat mengakibatkan pemanfaatan *Ms. Excel* bagi keuangan sebuah perusahaan besar tidak mendukung bagi bisnis. Berdasarkan hal tersebut membuat PT. Holytech Perdana Prima beralih pada aplikasi keuangan lainnya yang dikenal dengan *accurate versi 5. Software accurate* ini dapat melaksanakan berbagai perintah terkait pelaksanaan siklus akuntansi.

Masalah dalam penelitian ini adalah terkait dengan perancangan model penyusunan laporan keuangan perusahaan dengan *Accurate versi 5* mulai dari pencatatan transaksi perusahaan ke dalam jurnal baik jurnal umum maupun jurnal khusus, pengklasifikasian transaksi ke dalam buku besar dan buku pembantu sampai kepada penyajian laporan keuangan perusahaan yang meliputi Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Posisi Keuangan Perusahaan (Neraca). Perancangan model penyusunan laporan keuangan perusahaan dengan program *Accurate 5.0*

## TINJAUAN PUSTAKA

Laporan keuangan suatu perusahaan adalah laporan yang menyajikan informasi keuangan sebuah perusahaan untuk suatu periode (laporan keuangan bulanan, triwulanan, semesteran dan tahunan). Ada empat jenis laporan keuangan yang biasa digunakan perusahaan, yaitu: laporan laba rugi (*incomestatement*), laporan perubahan modal, neraca (*balancesheet*), dan laporan arus kas (*cashflow*).

Menurut SAK (Standar Akuntansi Keuangan); laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap, biasanya meliputi neraca, laporan labarugi, laporan perubahan posisi keuanganyang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti misalnya: laporan aruskas (dana), catatan dan laporan lain, serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dan laporan keuangan.(PSAK Revisi 2009). Laporan keuangan berfungsi

untuk memberikan informasi terkait posisi keuangan suatu perusahaan, hasil operasi keuangan perusahaan dan menunjukkan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan serta sebagai bahan perbandingan yang signifikan. Laporan keuangan harus dibuat dengan standar tertentu, sehingga laporan keuangan perusahaan dapat mudah dipahami, handal, relevan dan dapat digunakan oleh seluruh pihak yang berkepentingan. Ikatan Akuntan Indonesia (2017: 1), "Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas".

**Siklus Akuntansi**

Pada akuntansi terdapat siklus akuntansi yang berisi tahapan peristiwa akuntansi yang dilakukan dari awal sampai akhir tanpa putus seperti lingkaran sehingga menyajikan sebuah laporan keuangan yang berguna bagi pemutusan hasil akhir yang akan diambil usaha (Kartomo & Sudarman, 2019). Terdapat tiga tahapan dalam siklus akuntansi yaitu tahapan pencatatan, tahapan pengikhtisaran dan tahapan pelaporan. Umumnya, siklus akuntansi terbagi menjadi dua, yaitu siklus akuntansi perusahaan jasa dan siklus akuntansi perusahaan dagang.

Siklus akuntansi perusahaan jasa merupakan suatu kegiatan yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Siklus akuntansi perusahaan jasa terdiri dari beberapa tahapan, yaitu tahap pencatatan, tahap pengikhtisaran, dan tahap pelaporan.

Siklus akuntansi perusahaan dagang adalah rangkaian dari proses pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu periode tertentu yang disusun dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan disusun sekurang-kurangnya setahun sekali untuk memenuhi kebutuhan sejumlah besar pemakai.



Berdasarkan website resmi milik Cipta Piranti Sejahtera (CPSSoft), program Accurate accounting pertama kali diluncurkan pada tahun 1999 oleh CPSSoft. Dengan visinya yaitu “Meningkatkan UKM di Indonesia menjadi usaha yang berkelas dan dikelola secara professional” jumlah pengguna Accurate telah lebih dari 80.000.

Accurate Versi 5 terdiri dari modul – modul yang dikemas dalam satu paket, terdiri dari :

- 1) Modul pembelian (Purchase Module) : modul ini terdiri dari Formulir Permintaan Pembelian (Purchase Requisition Form), Formulir Pesanan Pembelian (Purchase Order Form), Formulir Penerimaan Barang (Received Item Form), Formulir Faktur Pembelian (Purchase Invoice Form), Formulir Retur Pembelian (Purchase Return Form) dan Formulir Pembayaran Pembelian (Purchase Payment Form).
- 2) Modul Penjualan (Sales Module) : modul ini terdiri dari Formulir Penawaran Penjualan (Sales Quotation Form), Formulir Pesanan Penjualan (Sales Order Form), Formulir Faktur Penjualan (Sales Invoice Form), Formulir Retur Penjualan (Sales Return Form) dan Formulir Penerimaan Penjualan (Sales Receipt Form).
- 3) Modul Persediaan (Inventory Module) : modul ini terdiri dari Daftar Barang dan Jasa (List Of Item), Formulir Penyesuain Persediaan (Inventory Adjustment Form), Formulir Pembiayaan Pesanan (Job Costing Form), Daftar Gudang (List Of Warehouse), Formulir Grup Barang (Item Grouping Form), Formulir Penyesuaian Harga Jual Barang (Set Selling Price Adjustment Form), dan Formulir Pindah Barang (Item Transfer Form).
- 4) Modul Buku Besar (General Ledger Module) : modul ini terdiri dari Daftar Akun (List Of Account), Daftar Mata Uang (List Of Currency), Informasi Perusahaan (Company Info), Formulir Bukti Jurnal (Journal Voucher Form), Proses Akhir Bulan (Period End Process), dan Laporan Keuangan (Financial Statement)
- 5) Modul Kas Bank (Cash Bank Module) : modul ini terdiri dari Formulir Pembayaran (Payment Form), Formulir Penerimaan (Deposit Form), Buku Bank (Bank Book), Formulir Rekonsiliasi Bank (Bank Reconcile Form).
- 6) Modul Aktiva Tetap (Fixed Asset Module) : modul ini terdiri dari Formulir Aktiva Tetap Baru (New Fixed Asset Form), Daftar Tipe Aktiva Tetap Pajak (List Of Fiscal Fixed Asset Type), Daftar Tipe Aktiva Tetap (List Of Fixed Asset Type), Daftar Aktiva Tetap (Fixed Asset List).

- 7) Modul RMA (Return Merchandise Authorization Module) : modul ini terdiri dari Formulir RMA (RMA Form) dan Formulir RMA Action (RMA Action Form). 8. Modul Proyek (Project Module) : modul ini terdiri dari Daftar Bahan Baku, Daftar Biaya Proyek, Formulir Work Price Analysis, Formulir Proyek, Formulir Material In Used, Formulir Project Survey, Formulir Project Bill, Formulir Project Ending.

## II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara untuk mendapatkan suatu informasi yang dapat menjadi bahan penelitian yang diambil. Sugiyono (2016, hlm. 6) mengemukakan bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Jenis penelitian yang digunakan saat ini adalah penelitian terapan. Penelitian terapan merupakan penelitian yang dilakukan untuk menerapkan, menguji kemudian mengevaluasi kemampuan suatu teori dalam memecahkan masalah-masalah praktis pengelolaan keuangan suatu perusahaan dengan mengimplementasikan aplikasi keuangan *accurate* pada PT. Holytech Perdana Prima. Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian yang berjudul penerapan aplikasi keuangan *accurate* studi usaha kecil dan menengah adalah melalui wawancara dan dokumentasi, Pengumpulan data arsip pada PT. Holytech Perdana Prima dapat berupa data primer maupun data sekunder. Pada penelitian in yang menjadi data sekunder pada perusahaan adalah dokumentasi terkait terlaksananya pengelolaan keuangan melalui aplikasi keuangan *accurate* yang meliputi perkiraan, fitur yang digunakan, jurnal pada transaksi dll.

## III. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN

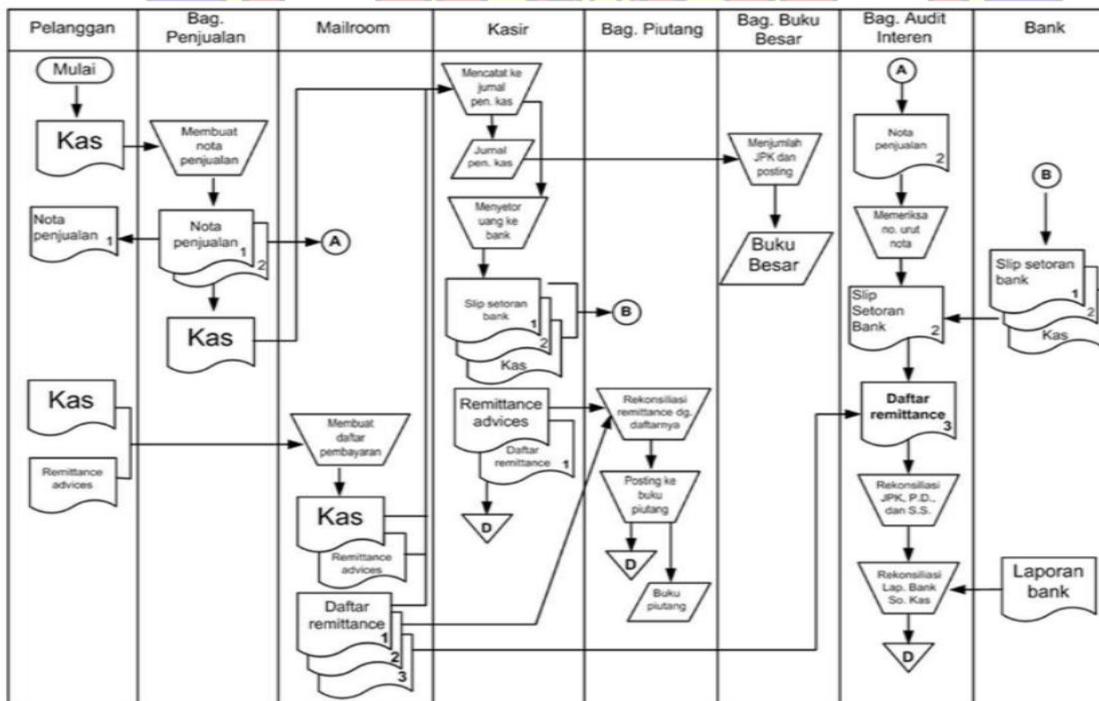
### Desain dan Perancangan Sistem

Perbedaan system pengelolaan keuangan melalui aplikasi keuangan excel dan *accurate*.

Perbedaan sistem excel & Accurate

Perbedaan	Sistem menggunakan excel	Sistem program accurate
Sistem Pencatatan	Sistem dilakukan dengan cara pengimputan data dan melakukan proses penyusunan laporan keuangan berdasarkan pengkodean dan rumus yang sudah dibuat	Sistem dilakukan dengan cara pengimputan data mulai dari data persediaan, penjualan, pembelian, aktiva, penjumlahan dan secara otomatis menjadi laporan keuangan
Sistem informasi	Informasi yang dihasilkan memakan waktu yang lebih lama untuk menghasilkan data yang tepat dan akurat	Informasi yang dihasilkan lebih akurat dan lebih cepat diperoleh
Bukti transaksi	- Menggunakan nota penjualan rangkap 2 - Bagian kasir membuat rekap penerimaan harian	- Menggunakan nota penjualan rangkap 3 - Bagian kasir membuat rekap penerimaan harian
Pengendalian internal	Pengendalian intern kurang terkontrol karena kesulitan dalam mencocokkan bukti transaksi dengan laporan keuangan	Pengendalian intern lebih terkontrol karena pemilik bias mencocokkan bukti transaksi dengan laporan keuangan dengan cepat dan tepat
Laporan Keuangan	Belum bisa menghasilkan laporan keuangan secara akurat dan cepat, dibutuhkan waktu untuk mengecek kebenaran data yang telah di input	Bisa menghasilkan laporan secara cepat dan akurat dan bisa mencetak berdasarkan periode tertentu

Flowchart Keuangan



## Desain Penerimaan dan Pembayaran

### Desain Penerimaan pada Aplikasi Keuangan

The screenshot shows a software interface for recording 'Penerimaan lain' (Other Income). The main form contains the following fields:

- Diposting ke:** 1001.01 Kas
- No. Voucher:** 00096450
- Tanggal:** 01/02/2024
- Catatan:** (empty text box)
- Jumlah:** 0 RUPIAH
- Tebting:** (empty text box)

Below the form is a table with the following columns: No. Akun, Nama Akun, Jumlah, and Catatan. The table is currently empty, and the total amount is displayed as 'Rp 0'. The interface includes a sidebar with 'Links' (User Manual, Online Tutorial, Facebook, Mailing list, CPS-Soft website, Online Registration) and 'Opened Forms' (Payments [Filtered], New Payment, Deposits [Filtered], New Deposit). The bottom bar features 'Save & New', 'Save & Close', and 'Cancel' buttons.

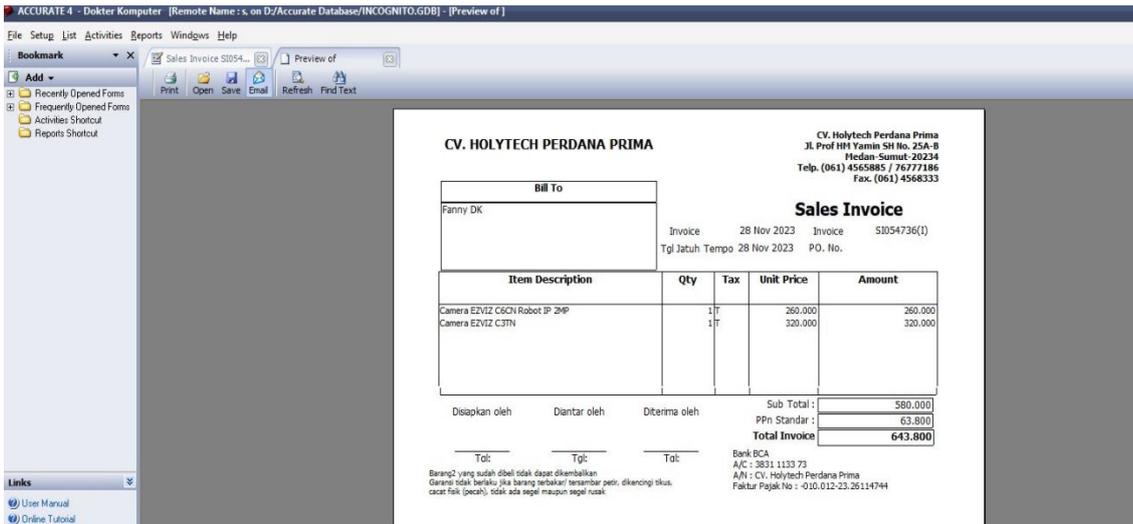
### Desain Pengeluaran pada Aplikasi Keuangan

The screenshot shows a software interface for recording 'Pembayaran Lain' (Other Payment). The main form contains the following fields:

- Dibayar dari:** 1001.01 Kas
- No. Voucher:** 0P.243300
- No. Cek:** (empty text box)
- Tanggal:** 01/02/2024
- Catatan:** (empty text box)
- Penerima:** (empty text box)
- Jumlah:** 0 RUPIAH
- Tebting:** (empty text box)

Below the form is a table with the following columns: No. Akun, Nama Akun, Jumlah, and Catatan. The table is currently empty, and the total amount is displayed as 'Rp 0'. The interface includes a sidebar with 'Links' (User Manual, Online Tutorial, Facebook, Mailing list, CPS-Soft website, Online Registration) and 'Opened Forms' (Payments [Filtered], New Payment, Deposits [Filtered], New Deposit). The bottom bar features 'Save & New', 'Save & Close', and 'Cancel' buttons.

Desain Invoice pada Aplikasi Keuangan



IV. KESIMPULAN

Aplikasi keuangan accurate dapat diterapkan pada kegiatan operasional PT. Holytech Perdana Prima Medan. Setelah dilakukan peralihan dari media keuangan *excel for accounting* ke aplikasi keuangan *accurate terbukti* bahwa aplikasi keuangan ini dapat membantu terlaksananya proses pencatatn transaksi dengan jurnal pada setiap transaksi dengan efektif. System dokumentasi mulai dari awal persiapan data perusahaan hingga pelaporan dapat diproses dengan baik melalui aplikasi keuangan ini. Semua aktivitas tersalin pada *general ledger*, cash and bank, merchandise inventory. Jika perusahaan ingin mencetak laporan yang dibutuhkan, maka dapat dilakukan cetak dokumen dengan waktu yang singkat. Hal tersebut merupakan harapan dari bisnis dimana perusahaan dapat meminimalisir waktu untuk memperoleh laporan atau kinerja keuangan suatu perusahaan. Namun disarankan bagi pegawai untuk meningkatkan pemahaman terhadap fitur-fitur yang ada pada aplikasi keuangan tersebut serta untuk berikutnya diharapkan dapat membandingkan penerapan aplikasi keuangan *accurate* dengan aplikasi lainnya.

## **V. REFERENSI**

- Dharma, B., Ramadhani, Y., & Reitandi, R. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Suatu Perusahaan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 137–143. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i1.3209>
- Habibi, L. H., & Supriatna, I. (2021). Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android Si Apik Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(3), 659–670. <https://doi.org/10.35313/ialj.v1i3.3183>
- Ishak, P., & Syam, F. (2020). Pengaruh kompetensi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan BUMDES. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2), 120–130. <https://jtebr.unisan.ac.id/index.php/jtebr/article/view/45%0Ahttps://jtebr.unisan.ac.id/index.php/jtebr/article/download/45/12>
- Orniati, Y. (2009). Orniati, Y. (2009). Laporan keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan. *Jurnal ekonomi bisnis*, 14(3), 206-213. *Journal Economi Busines*, 206.
- PSAK. (2009). PSAK Revisi 2009. *Ikatan Akukntan Indonesia*, 15(15), 20.

